

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. G DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI
RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**



Oleh:

NI KETUT RAI JENIKA

NIM. P07120123140

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI D III KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

**KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. G DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI
RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memproleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

NI KETUT RAI JENIKA

NIM. P07120123140

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI D III KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. G DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI
RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026

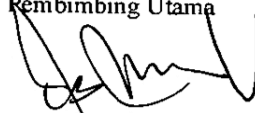


NI KETUT RAI JENIKA

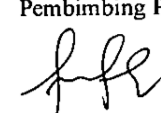
NIM. P07120123140

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Rembimbing Utama


I Ketut Labir, SST., M.Kes
NIP. 196312251988021001

Pembimbing Pendamping


N.L.P Yuniartari Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd
NIP. 196906211994032002

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR


I Made Sukarja, S. Kep., Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

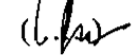
LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. G DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI
RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026

Diajukan Oleh:
NI KETUT RAI JENIKA
NIM. P07120123140

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN, TANGGAL 20 APRIL 2026

TIM PENGUJI

1. Ns Ida Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep (Ketua)
2. Ns. Fitria Dila Sari, S. Kep., M. Kep (Anggota1)
3. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd (Anggota2)

()
()
()

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

Kemenkes
I Made Sukarja, S. Kep., Ners, M.Kep

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Ketut Rai Jenika
NIM : P07120123140
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br.Celuk Kapal, Mengwi, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada An. G Dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Rai Jenika

NIM. P07120123140

**NURSING CARE FOR An. G WITH HYPERTHERMIA
DUE TO TYPHOID FEVER IN THE CILINAYA WARD
OF MANGUSADA REGIONAL HOSPITAL**

IN 2026

Ni Ketut Rai Jenika

Diploma III Nursing Study Program
Email : raijenika01@gmail.com

ABSTRACT

Typhoid fever is an acute infectious disease that remains a public health problem in developing countries, including Indonesia, with an increasing incidence rate. This condition is closely related to poor environmental sanitation and personal hygiene. One of the common nursing problems in patients with typhoid fever is hyperthermia, characterized by an increase in body temperature above normal limits due to the infection process. This case study aims to describe nursing care for a pediatric patient with hyperthermia due to typhoid fever in the Cilinaya Ward of Mangusada Regional Hospital in 2026. The method used is a case study approach with the nursing process, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The subject of this case is An. G, a 4-year-old female child diagnosed with typhoid fever. The assessment results showed that the patient experienced hyperthermia with a body temperature of 38.4°C, appeared weak, had warm skin, and diarrhea. The nursing diagnosis established was hyperthermia related to the disease process. Interventions provided included hyperthermia management and temperature measurement education, such as monitoring body temperature, providing fluids, recommending warm compresses, and educating the family. The implementation was carried out for 3×24 hours. The evaluation results showed a decrease in body temperature to 36.7°C, improvement in the patient's condition, and the hyperthermia problem was resolved. The conclusion of this case report indicates that hyperthermia management interventions and warm compress education may help reduce body temperature in children with typhoid fever. Continuous monitoring and ongoing education for the family are recommended to support the success of patient care.

Keywords: *typhoid fever, hyperthermia, nursing care, children*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. G DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA

TAHUN 2026

Ni Ketut Rai Jenika

Program Studi- D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email : raijenika01@gmail.com

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut yang masih menjadi masalah kesehatan di negara berkembang, termasuk Indonesia, dengan angka kejadian yang cenderung meningkat. Kondisi ini erat kaitannya dengan rendahnya sanitasi lingkungan dan personal hygiene. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien demam tifoid adalah hipertermia, yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh di atas batas normal akibat proses infeksi. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan hipertermia akibat demam tifoid di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subjek dalam laporan ini adalah An. G, anak perempuan usia 4 tahun dengan diagnosis medis demam tifoid. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami hipertermia dengan suhu tubuh 38,4°C, tampak lemas, kulit hangat, serta diare. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Intervensi yang diberikan meliputi manajemen hipertermia dan edukasi pengukuran suhu tubuh, seperti pemantauan suhu, pemberian cairan, anjuran kompres hangat, serta edukasi kepada keluarga. Implementasi dilakukan selama 3×24 jam. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh menjadi 36,7°C, kondisi pasien membaik, dan masalah hipertermia dinyatakan teratasi. Kesimpulan dari laporan ini menunjukkan bahwa intervensi manajemen hipertermia dan edukasi kompres hangat dapat membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam tifoid. Disarankan dilakukan pemantauan dan edukasi berkelanjutan kepada keluarga untuk mendukung keberhasilan perawatan.

Kata kunci: Demam tifoid, Hipertermia, Asuhan keperawatan, anak

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. G DENGAN HIPERTERMIA
AKIBAT DEMAM TIFOID DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA
TAHUN 2026

Oleh : Ni Ketut Rai Jenika

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi akut yang masih menjadi masalah kesehatan di negara berkembang, termasuk Indonesia, dengan angka kejadian yang cukup tinggi dan cenderung meningkat. Penyakit ini berkaitan erat dengan rendahnya sanitasi lingkungan dan personal hygiene. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien demam tifoid adalah hipertermia, yaitu peningkatan suhu tubuh di atas batas normal akibat proses infeksi.

Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan hipertermia akibat demam tifoid di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Subjek dalam laporan kasus ini adalah An. G, anak perempuan usia 4 tahun dengan diagnosis medis demam tifoid. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami hipertermia dengan suhu tubuh 38,4°C, tampak lemas, kulit hangat, serta diare. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.

Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen hipertermia dan edukasi pengukuran suhu tubuh, seperti pemantauan suhu secara berkala, pemberian cairan, anjuran kompres hangat, penggunaan pakaian yang nyaman,

serta edukasi kepada keluarga mengenai cara penanganan demam. Implementasi dilakukan selama 3×24 jam.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien dengan penurunan suhu tubuh menjadi 36,7°C, kulit tidak lagi kemerahan, dan pasien tampak lebih nyaman. Masalah keperawatan hipertermia dinyatakan teratasi.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah bahwa penerapan asuhan keperawatan melalui manajemen hipertermia dan edukasi kompres hangat efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam tifoid.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat asung kertha wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada An. A dengan Hipertermia Akibat Demam Typoid di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Tahun 2026” tepat pada waktunya.

Laporan Kasus ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.S.Kep.NsM.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan
2. Direktur RSD Mangusada dan tim tenaga medis RSD Mangusada yang telah membantu dalam memberikan ijin pengambilan data dan kasus saat melakukan laporan kasus di RSD Mangusada.
3. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku kepala prodi D III Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar

5. I Ketut Labir, SST, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dalam Laporan Kasus ini.
6. Ibu N.L.P Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan Laporan Kasus ini.
7. Kepada keluarga penulis, penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam kehidupan penulis. Segala doa, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan dengan tulus menjadi landasan bagi penulis untuk terus berusaha dan mencapai tahap ini. Kasih sayang dan motivasi yang selalu diberikan menjadi penyemangat dalam setiap proses yang dilalui. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang, serta kebahagiaan, dan selalu mendampingi setiap langkah penulis ke depannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak tercinta yang telah banyak membantu, memberikan arahan, serta dukungan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Kehadiran dan bantuannya sangat berarti bagi penulis hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada dua sahabat terbaik penulis, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dua sahabat terdekat selama masa perkuliahan yang senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat, dan dorongan positif sejak awal hingga penulis berada di tahap ini. Kebersamaan yang telah dilalui menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Semoga hubungan persahabatan ini tetap terjaga dengan baik dan menjadi kenangan indah yang

tak terlupakan di kemudian hari. Harapan penulis, semoga kita semua dapat meraih kesuksesan dan mampu mengabdikan diri sebagai tenaga kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kasus ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan kasus ini dan semoga Laporan Kasus ini dapat bermanfaat khususnya dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien anak dengan hipertermia akibat demam typoid.

Denpasar, 09 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGAJUAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Laporan Kasus	4
D. Manfaat Laporan Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Demam Tifoid.....	6
1. Definisi Demam Typoid	6
2. Penyebab	7
3. Tanda dan Gejala	8
4. Proses Patologis	8
5. Hipertermia.....	10
6. Problem Tree.....	11
B. Asuhan Keperawatan Hipertermia	12
1. Pengkajian Keperawatan	12
2. Ddiagnosis Keperawatan.....	16
3. Perencanaan.....	18

4. Implementasi	18
5. Evaluasi	19
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil	20
B. Pembahasan.....	27
C. Kelemahan Laporan Kasus	35
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	37
A. Simpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem tree Demam Typoid.....	11
Gambar 2 Genogram	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Analisis Data.....	15
Tabel 2	Analisis Masalah.....	16
Tabel 3	Diagnosis Keperawatan	17
Tabel 4	Pengkajian Keperawatan Pada Anak G dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid	48
Tabel 5	Analisis Data Pada Anak G dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid	22
Tabel 6	Intervensi Keperawatan Pada Anak G dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid.....	23
Tabel 7	Implementasi Keperawatan Pada Anak G dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid	52
Tabel 8	Evaluasi Keperawatan Pada Anak G dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	40
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	41
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data	42
Lampiran 4 Permohonan Menjadi Pasien	43
Lampiran 5 Surat Pernyataan Menjadi Pasien	44
Lampiran 6 Lembar Informed Consent.....	45
Lampiran 7 Tabel Pengkajian Keperawatan Pada Anak G dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid.....	48
Lampiran 8 Tabel Implementasi Keperawatan Pada Anak G dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid	52
Lampiran 9 Validasi Bimbingan Siak.....	58
Lampiran 10 Dokumentasi Asuhan Keperawatan	59
Lampiran 11 Cek Turnitin.....	60
Lampiran 12 Surat Pernyataan Ujian.....	64
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	66

DAFTAR SINGKATAN

An	Anak
BAB	Buang Air Besar
BAK	Buang Air Kecil
BB	Berat Badan
BLUD	Rumah Sakit Umum Pusat
C	Celsius
CP	Cerebral Palsy
DO	Data Objektif
DS	Data Subjektif
DPP PPNI	Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
GCS	Glasgow Coma Scale
ICCU	Intensive Coronary Care Unit
ICU	Intensive Care Unit
IMT	Indeks Massa Tubuh
IgM	Immunoglobulin M
Kg	Kilogram
MRS	Masuk Rumah Sakit
MG	Miligram
ML	Mililiter
N	Nadi
NaCL	Natrium Klorida
NICU	Neonatal Intensive Care Unit
NY	Nyonya
PDA	Patent Ductus Arteriosus
x/ Menit	Kali per Menit
RM	Rekam Medis
RR	Respiratory Rate (Laju Pernapasan)
RSD	Rumah Sakit Daerah
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat

S	Suhu
SDKI	Standar Diagnosa Indonesia
SIKI	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SpO ₂	Saturasi Oksigen
TB	Tinggi Badan
TH	Tahun
TN	Tuan
TORCH	Toxoplasma, Others, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes simplex virus
TTV	Tanda-Tanda Vital
WHO	World Health Organization
WITA	Waktu Indonesia Tengah
WNI	Warga Negara Indonesia